

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan *self-regulated learning* antara mahasiswa yang tepat waktu dalam menyelesaikan studi dengan mahasiswa yang tidak tepat waktu dalam menyelesaikan studi di Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Jakarta.

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

##### **1. Tempat Penelitian**

Penelitian ini akan dilaksanakan di Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Jakarta yang beralamat di Jl. Rawamangun Muka, Jakarta Timur 13220.

##### **2. Waktu Penelitian**

Penelitian ini akan dilaksanakan di Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Jakarta pada semester genap tahun ajaran 2015/2016 dengan rincian kegiatan sebagai berikut :

**Tabel 3.1**  
**Waktu Kegiatan Penelitian**

| <b>No</b> | <b>Tanggal</b>        | <b>Kegiatan</b>                               |
|-----------|-----------------------|---|
| 1         | September 2015        | Pengajuan judul proposal penelitian           |
| 2         | 04 - 11 Desember 2015 | Revisi judul proposal dan kajian jurnal       |
| 3         | 7 – 21 Januari 2016   | Bab 1   |
| 4         | 25 Februari 2016      | Pembahasan dan revisi proposal Bab 1,2,3      |
| 5         | 16 Maret 2016         | Studi pendahuluan di FIP UNJ                  |
| 6         | 13 April 2016         | Acc proposal DP 1 dan DP 2                    |
| 7         | 3 Mei 2016            | Seminar proposal                              |
| 8         | 4 – 25 Mei 2016       | Revisi proposal                               |
| 9         | 3 Juni 2016           | Pembuatan surat izin penelitian skripsi       |
| 10        | 22 Juni- 3 Juli 2016  | Penyebaran instrument                         |
| 11        | 4-14Juli 2016         | Pengolahan data, penyelesaian bab 4 dan bab 5 |

### C. Metode Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah ditetapkan, maka metode penelitian yang digunakan adalah metode survey analisis komparatif dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian komparatif adalah penelitian yang membandingkan tentang benda, orang, dan hal-hal lain dengan cara menganalisis persamaan dan/atau perbedaan yang ada dari objek/subjek yang diteliti. Tujuan dari penelitian komparatif sendiri adalah untuk mengetahui hubungan sebab akibat dari sebuah fenomena.<sup>56</sup>

Penelitian ini menggunakan satu variabel, yaitu *self-regulated learning* dan menggunakan dua subjek penelitian, yaitu mahasiswa yang tepat waktu dalam menyelesaikan studi dan mahasiswa yang tidak tepat waktu dalam menyelesaikan studi.

### D. Populasi dan Sampel

#### 1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>57</sup> Populasi dari penelitian ini adalah mahasiswa yang tepat waktu dalam menyelesaikan studi dan mahasiswa yang tidak

---

<sup>56</sup> Aip Badrujaman, *Metode Penelitian Lanjutan dalam Bimbingan dan Konseling*, (Jakarta: LPP Press, 2015), h. 69

<sup>57</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2008), h. 107.

tepat waktu dalam menyelesaikan studi di Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Jakarta pada lulusan semester 103. Lulusan semester 103 dipilih menjadi populasi karena jumlah mahasiswa yang tidak tepat waktu dalam menyelesaikan studi lebih besar dibandingkan mahasiswa yang tepat waktu dalam menyelesaikan studi sehingga peneliti ingin mengetahui apakah kemampuan *self-regulated learning* merupakan salah satu faktor yang menyebabkan fenomena ini terjadi. Adapun karakteristik populasi pada penelitian ini adalah:

1. Mahasiswa yang menyelesaikan studi dengan waktu 3,5 tahun sampai dengan 4 tahun berarti dapat dikategorikan sebagai mahasiswa yang tepat waktu dalam menyelesaikan studi.
2. Mahasiswa yang menyelesaikan studi dengan waktu lebih dari 4 tahun dapat dikategorikan sebagai mahasiswa yang tidak tepat waktu dalam menyelesaikan studi

Gambaran tentang jumlah populasi penelitian dapat dilihat dalam tabel dibawah ini :

**Tabel 3.2**  
**Populasi Penelitian Mahasiswa Lulusan Semester 103**

|  | <b>Masa Penyelesaian Studi</b> | <b>Jumlah</b> |
|--|--------------------------------|---------------|
| Fakultas Ilmu Pendidikan<br>Universitas Negeri Jakarta | Tepat Waktu                    | 115 Mahasiswa |
|  | Tidak Tepat Waktu              | 211 Mahasiswa |
| <b>Jumlah</b>  |                                | 326 Mahasiswa |

## 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.<sup>58</sup> Banyaknya jumlah sampel yang akan diambil dari keseluruhan populasi ini menggunakan Slovin untuk tiga macam tingkat kesalahan atau tingkat signifikansi, yakni 1%, 5%, dan 10%. Dengan pengambilan sampel menggunakan rumus:

$$n = \frac{N}{1+Ne^2}$$

keterangan :

n = sampel penelitian

N = populasi penelitian

e = error atau tingkat kesalahan 5%

$$n = \frac{326}{1+326(0,05)^2}$$

$$n = \frac{326}{1+0,815}$$

$$n = \frac{326}{1,815} = 179 \text{ mahasiswa}$$

Berdasarkan pernyataan tersebut, maka jumlah sampel penelitian adalah 179 mahasiswa yang diambil dari 326 jumlah populasi mahasiswa.

---

<sup>58</sup> Ibid. h 118

Pengambilan sampel menggunakan Sampling Insidental yaitu teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan/insidental bertemu dengan peneliti.<sup>59</sup> Dalam penelitian ini didapatkan sampel sebanyak 63 mahasiswa yang tepat waktu dalam menyelesaikan studi dan 116 mahasiswa yang tidak tepat waktu dalam menyelesaikan studi.

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

### **1. Definisi Konseptual**

Pengertian *Self-Regulated Learning* yaitu proses konstruktif aktif dimana siswa menetapkan tujuan belajarnya dan kemudian berusaha untuk memonitor, mengatur, dan mengontrol kognisi, motivasi, dan tingkah lakunya agar sesuai dengan tujuannya dan kondisi kontekstual dari lingkungannya.

### **2. Definisi Operasional**

Definisi operasional dari *self-regulated learning* yang digunakan pada penelitian ini, didasarkan pada definisi *self-regulated learning* oleh Zimmerman yaitu bagaimana seorang pembelajar menunjukkan tindakan kontemporer berupa penggunaan strategi belajar untuk mencapai tujuan pembelajaran. Zimmerman berasumsi bahwa derajat

---

<sup>59</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2008), h. 85.

*self-regulated learning* yang dilakukan seorang pembelajar ditentukan oleh strategi-strategi belajar yang mereka gunakan.<sup>60</sup> Zimmerman dan Martinez-Ponz menyatakan terdapat 10 indikator yang didasarkan pada keterikatan tiga aspek, yaitu personal, perilaku, dan lingkungan. Berikut, diantaranya:<sup>61</sup>

1. Evaluasi diri (*self evaluating*), seorang peserta didik akan berinisiatif untuk melakukan evaluasi terhadap hasil dan kemajuan pekerjaannya.
2. Mengatur dan menerapkan (*organizing & transforming*), seorang peserta didik akan melakukan pengaturan terhadap materi-materi pembelajaran yang didapat untuk meningkatkan efektivitas proses belajar
3. Perencanaan tujuan dan menetapkan tujuan (*goal setting & planning*), seorang peserta didik akan menetapkan tujuan pembelajaran dan membuat rencana belajar tentang tugas, waktu, dan cara penyelesaian suatu tugas yang berkaitan dengan tujuan.
4. Mencari informasi (*seeking information*), seorang peserta didik akan berinisiatif untuk mencari sumber informasi non-sosial dalam mengerjakan tugas.

---

<sup>60</sup> Zimmerman dan Martinez-Ponz, *Construct validation of a strategy model of a student self regulated learning. (Journal of Educational Psychology, 80(3),1988)*

<sup>61</sup> Ibid.

5. Menyimpan catatan dan mengamati (*keeping record & monitoring*), seorang peserta didik akan membuat catatan hal-hal penting yang berhubungan dengan tugas yang dikerjakan.
6. Mengatur lingkungan (*environmental structuring*), seorang peserta didik akan melakukan pengaturan terhadap lingkungan fisik disekitarnya agar menunjang proses belajar menjadi lebih baik.
7. Konsekuensi diri (*self consequating*), seorang peserta didik akan menerapkan reward maupun punishment pada dirinya tergantung pada sukses atau gagalnya tugas yang dikerjakan.
8. Mengulang dan mengingat (*rehearsing & memorizing*), seorang peserta didik akan melakukan usaha pengulangan untuk mengingat informasi yang telah didapatkan sebelumnya.
9. Meminta bantuan sosial (*seek social assistance*), seorang peserta didik akan mencari bantuan sosial baik dari teman, pengajar maupun pembimbing dengan tujuan untuk menghilangkan kesulitan yang dihadapi saat menyelesaikan tugas.
10. Meninjau kembali catatan, buku pelajaran, tugas atau tes (*reviewing records*), seorang peserta didik akan menggunakan catatan, hasil test terdahulu, dan buku-buku sebagai sumber informasi.



### 3. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Secara spesifik, semua fenomena ini disebut variabel penelitian.<sup>62</sup> Pada penelitian ini menggunakan skala model Likert. Sugiyono menyatakan skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.<sup>63</sup> Pada skala likert digunakan empat pilihan jawaban dengan kategori pilihan Hampir Tidak Pernah (HTP), Jarang (J), Sering (S), dan Hampir Selalu (HSL). Dalam penelitian ini hanya menyediakan empat pilihan jawaban karena berdasarkan hasil penelitian beberapa ahli menyatakan bahwa menyediakan kategori tengah akan memungkinkan responden untuk menunjukkan respon yang netral dan lebih diskriminatif dalam respon mereka.<sup>64</sup> Pemberian skor diperlihatkan dalam tabel berikut:

---

<sup>62</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta,2014), h.148.

<sup>63</sup> Sugiyono, *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta.2008).h.199

<sup>64</sup> Cronbach, *Further evidence on response sets and test design educational and psychological measurement*, 1950, h.3-31.

**Tabel 3.3**  
**Nilai Kategori Jawaban**

|         | Hampir Selalu (HSL) | Sering (S) | Jarang (J) | Hampir Tidak Pernah (HTP) |
|---------|---------------------|------------|------------|---------------------------|
| Positif | 4                   | 3          | 2          | 1                         |

Berdasarkan definisi operasional di atas, selanjutnya dikembangkan menjadi kisi-kisi instrumen seperti tabel berikut:

**Tabel 3.4**  
**Kisi-Kisi Instrumen *Self-Regulated Learning* Sebelum Uji Coba**

| Variabel                       | Aspek      | Indikator  | Nomor Item        |
|--------------------------------|------------|--|-------------------|
| <b>SELF-REGULATED LEARNING</b> | Personal   | 1. Mengatur dan menerapkan ( <i>organizing &amp; transforming</i> )  | 1,2               |
|                                |            | 2. Mengulang dan mengingat ( <i>rehearsing &amp; memorizing</i> )  | 3,4,5             |
|                                |            | 3. Perencanaan tujuan dan menetapkan tujuan ( <i>goal setting &amp; planning</i> )   | 6,7,8,9           |
|                                | Perilaku   | 4. Evaluasi diri ( <i>self evaluating</i> )  | 10,11,12,13,14,15 |
|                                |            | 5. Konsekuensi diri ( <i>self consequating</i> )   | 16,17,18,19,20    |
|                                | Lingkungan | 6. Mencari informasi ( <i>seeking information</i> )  | 21,22,23          |
|                                |            | 7. Menyimpan catatan dan mengamati ( <i>keeping record &amp; monitoring</i> )  | 24,25,26          |
|                                |            | 8. Mengatur lingkungan ( <i>environmental structuring</i> )  | 27,28,29          |
|                                |            | 9. Meminta bantuan sosial ( <i>seek social assistance</i> )  | 30,31             |
|                                |            | 10. Meninjau kembali catatan, buku pelajaran, tugas atau tes ( <i>reviewing records test, or work, notes, texts book</i> ) | 32,33             |
| TOTAL                          |            |  | 33                |

#### 4. Hasil Uji Coba Instrumen

##### a. Pengujian validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kesahihan suatu instrumen.<sup>65</sup> Instrumen dikatakan valid apabila dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan *software* SPSS 20 untuk menguji validitas butir instrumen *self-regulated learner*. Interpretasi terhadap hasil uji validitas selanjutnya diamati pada nilai butir, setelah data ditabulasikan, pengujian validitas setiap butir dilakukan dengan jalan mengkorelasikan antara skor butir dengan skor total. Suatu item pertanyaan dikatakan valid atau dapat mengukur variabel penelitian yang dimaksud adalah jika koefisien korelasinya lebih dari atau sama dengan  $r$  tabel ( $\alpha = 0,05$ ).<sup>66</sup> Dengan pengambilan keputusan:

- Jika  $r \geq r_{\text{tabel}}$ , maka item pertanyaan valid
- Jika  $r < r_{\text{tabel}}$ , maka item pertanyaan tidak valid.

Berdasarkan hasil uji coba pada responden yang berjumlah 30 mahasiswa yang tepat waktu dalam menyelesaikan studi dan mahasiswa yang tidak tepat waktu dalam menyelesaikan studidi

---

<sup>65</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2008), h. 134.

<sup>66</sup> *Ibid*, h. 455.

FMIPA UNJ, pada instrumen *self-regulated learning* yang berjumlah 33 item pernyataan diperoleh 28 item yang dinyatakan valid dan 5 item dinyatakan tidak valid. Item-item pernyataan yang dinyatakan valid dan tidak valid yaitu:

**Tabel 3.5**

**Hasil Validitas Item Instrumen *Self-Regulated Learning***

|                                   |  |
|-----------------------------------|--|
| Nomor Butir Valid                 | 1,2,3,4,5,7,8,10,12,13,14,15,16,17,18,<br>20,21,22,23,24,25,26,27,29,30,31,32,<br>33 |
| Nomor Butir Tidak Valid<br>(Drop) | 6,9,11,19,28   |

**b. Pengujian reliabilitas**

Reliabilitas (ketetapan) merujuk pada suatu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrumen tersebut sudah baik, reliabel artinya dapat dipercaya, sehingga dapat diandalkan.<sup>67</sup> Reliabilitas menunjukkan sejauhmana tingkat konsistensi pengukuran dari suatu responden ke responden lainnya atau dengan kata lain sejauhmana pertanyaannya dapat dipahami

<sup>67</sup> Masri Singarimbun dan Effendi Soifian, *Metode Penelitian Survei*, (Jakarta: LP3ES, 1989), h. 140.

sehingga tidak menyebabkan perbedaan interpretasi dalam pemahaman pertanyaan tersebut. Teknik perhitungan koefisien reliabilitas yang digunakan oleh peneliti adalah dengan menggunakan koefisien reliabilitas Kuder Richardson 20 (KR-20). Teknik ini antara lain:<sup>68</sup>

$$KR - 20 = \left( \frac{k}{k - 1} \right) \cdot \left( 1 - \frac{\sum pq}{S_x^2} \right)$$

**Keterangan:**

k = jumlah atau banyaknya item dalam instrumen

$S_x^2$  = varians skor total

p = proporsi subjek yang menjawab betul item tersebut

q = proporsi jawaban salah pada butir tertentu (1-p)

Kriteria pengujian reliabilitas dengan menggunakan interpretasi terhadap koefisien korelasi yang diperoleh atau nilai r yang dilihat dari tabel interpretasi nilai r, yaitu:

---

<sup>68</sup> *Ibid.*, h. 278.

**Tabel 3.6**  
**Tabel Interpretasi nilai  $r$ <sup>69</sup>**

| Besarnya Nilai $r$               | Interpretasi                      |
|----------------------------------|-----------------------------------|
| Antara 0.800 sampai dengan 1.00  | Sangat Tinggi                     |
| Antara 0.600 sampai dengan 0.800 | Tinggi                            |
| Antara 0.400 sampai dengan 0.600 | Sedang                            |
| Antara 0.200 sampai dengan 0.400 | Rendah                            |
| Antara 0.000 sampai dengan 0.200 | Sangat Rendah (tidak berkorelasi) |

Setelah uji validitas, butir pernyataan yang telah valid digunakan untuk perhitungan reliabilitas dengan menggunakan rumus KR-20 diperoleh koefisien reliabilitas untuk instrumen *self-regulated learning* 0,928 yang berarti sangat tinggi, artinya instrumen *self-regulated learning* reliabel dan layak digunakan sebagai alat ukur dalam penelitian.

**Tabel 3.7**  
**Tabel Reliabilitas**

|                  |            |
|------------------|------------|
| Cronbach's Alpha | N of Items |
| .928             | 28         |

<sup>69</sup> Modul Pelatihan SPSS, Pusat Pengembangan Teknologi Informasi Universitas Negeri Jakarta, 2010, h. 30.

## 5. Instrumen Final

Setelah dilakukan uji validitas dan reliabilitas pada instrumen *self-regulated learning*, maka kisi-kisi instrumen final yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

**Tabel 3.8**  
**Kisi–Kisi Hasil Uji Coba Instrumen *Self-Regulated Learning***

| Variabel                       | Aspek      | Indikator  | Nomor Item   |
|--------------------------------|------------|--|--------------|
| <b>SELF-REGULATED LEARNING</b> | Personal   | 1. Mengatur dan menerapkan ( <i>organizing &amp; transforming</i> )  | 1,2          |
|                                |            | 2. Mengulang dan mengingat ( <i>rehearsing &amp; memorizing</i> )  | 3,4,5        |
|                                |            | 3. Perencanaan tujuan dan menetapkan tujuan ( <i>goal setting &amp; planning</i> )   | 6,7          |
|                                | Perilaku   | 4. Evaluasi diri ( <i>self evaluating</i> )  | 8,9,10,11,12 |
|                                |            | 5. Konsekuensi diri ( <i>self consequating</i> )   | 13,14,15,16  |
|                                | Lingkungan | 6. Mencari informasi ( <i>seeking information</i> )  | 17,18,19     |
|                                |            | 7. Menyimpan catatan dan mengamati ( <i>keeping record &amp; monitoring</i> )  | 20,21,22     |
|                                |            | 8. Mengatur lingkungan ( <i>environmental structuring</i> )  | 23,24        |
|                                |            | 9. Meminta bantuan sosial ( <i>seek social assistance</i> )  | 25,26        |
|                                |            | 10. Meninjau kembali catatan, buku pelajaran, tugas atau tes ( <i>reviewing records test, or work, notes, texts book</i> ) | 27,28        |
| TOTAL                          |            |  | 28           |

## F. Teknik Analisis Data

### 1. Analisis Deskriptif

Analisa ini digunakan dengan maksud untuk memberikan gambaran mengenai keadaan distribusi data skor pada subjek yang dikenal dengan pengukuran. Analisis ini digunakan untuk menggambarkan atau mendeskripsikan data tentang *self-regulated learning* antara mahasiswa yang tepat waktu dalam menyelesaikan studi dengan mahasiswa yang tidak tepat waktu dalam menyelesaikan studi. Analisis ini dilakukan dengan melakukan perhitungan ukuran sentral (rerata hitung/*mean*), skor terendah, skor tertinggi, dan standar deviasi.

Berdasarkan deskripsi data penelitian dapat dilakukan pengelompokan yang mengacu pada kriteria kategorisasi. Dalam penelitian ini diberlakukan norma kategorisasi dengan kriteria: tinggi, sedang, dan rendah. Menurut Azwar,<sup>70</sup> pengkategorian tiga jenjang ini merupakan pengkategorisasian minimal yang digunakan dalam penelitian. Apabila hanya dilakukan pengkategorisasian dalam dua jenjang, maka akan menghadapi resiko kesalahan yang cukup besar bagi skor-skor yang terletak di sekitar rata-rata kelompok.

---

<sup>70</sup> Saifudin Azwar, *Penyusunan Skala Psikologi*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), h. 107.



Penentuan kategorisasi data dilakukan dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$X < (\mu - 1\sigma) \quad (\text{Rendah})$$

$$(\mu - 1\sigma) \leq X < (\mu + 1\sigma) \quad (\text{Sedang})$$

$$(\mu + 1\sigma) \leq X \quad (\text{Tinggi})$$

**Keterangan:**       $X$  = Skor total  
                            $\mu$  = Mean  
                            $\sigma$  = Standar deviasi

Setelah dilakukan kategorisasi, untuk memperjelas hasil yang ada maka dibuat persentase dengan rumus sebagai berikut:<sup>71</sup>

$$P = \frac{F}{N} \times 100$$

**Keterangan:**       $P$  = Persentase  
                            $F$  = Frekuensi  
                            $N$  = Jumlah Responden

## 2. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Mann Whitney U-Test* dengan menggunakan bantuan aplikasi *Statistical Package for the Social Sciences (SPSS)*. *Mann Whitney U-Test* digunakan untuk menguji hipotesis komparatif dua sampel

---

<sup>71</sup> Soegyarto Mangkuatmodjo, *Pengantar Statistik*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 1997), h. 43.

independen bila datanya berbentuk ordinal.<sup>72</sup> Uji Mann Whitney tidak memerlukan asumsi populasi berdistribusi normal, namun hanya mengasumsikan bahwa populasi tersebut mempunyai bentuk yang sama.<sup>73</sup>

Hipotesis statistik yang diuji dalam penelitian ini menggunakan uji hipotesis *two tailed*, sehingga penarikan kesimpulan berdasarkan hasil uji hipotesis, yaitu:

$H_0$  ditolak = nilai *asyp. Sig* < nilai signifikansi  $\alpha = 0.05$

$H_0$  diterima = nilai *asyp. Sig* > nilai signifikansi  $\alpha = 0.05$

### G. Hipotesis Statistik

Hipotesis statistik yang diuji dalam penelitian ini yaitu:

$H_0 : \mu_1 \geq \mu_2$

Tidak terdapat perbedaan *self-regulated learning* antara mahasiswa yang tepat waktu dalam menyelesaikan studi dengan mahasiswa yang tidak tepat waktu dalam menyelesaikan studi di Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Jakarta.

---

<sup>72</sup> Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2006), h. 275.

<sup>73</sup> Harinaldi, *Prinsip-Prinsip Statistik Untuk Teknik dan Sains* (Jakarta: Penerbit Erlangga, 2005), h. 224.

$$H_1 : \mu_1 < \mu_2$$

Terdapat perbedaan *self-regulated learning* antara mahasiswa yang tepat waktu dalam menyelesaikan studi dengan mahasiswa yang tidak tepat waktu dalam menyelesaikan studi di Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Jakarta.